

## PENGARUH KADAR SARI BUAH STROBERI (*Fragaria vesca* L.) TERHADAP KUALITAS MASKER GEL PEEL OFF

Juliana Putri, [Elvyra Yulia Achyar, Neneng Siti Silfi Ambarwati]  
Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta  
Email: [putrijuliana400@gmail.com](mailto:putrijuliana400@gmail.com), [elvyrayulia@gmail.com](mailto:elvyrayulia@gmail.com),  
[neneng\\_ambarwati@yahoo.co.id](mailto:neneng_ambarwati@yahoo.co.id)

---

### Abstrak

Masker termasuk kosmetik *depth cleansing* yaitu kosmetik yang bekerja secara mendalam karena dapat mengangkat sel-sel kulit mati. Ciri-ciri masker wajah yaitu dapat dioleskan pada kulit wajah, menimbulkan rasa kencang pada kulit dan terdapat unsur zat yang bermanfaat untuk kulit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh kadar sari buah stroberi terhadap kualitas masker gel peel off. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sari buah Stroberi dengan konsentrasi 10%, 15%, 20%, sedangkan variabel terikatnya adalah kualitas kadar sediaan masker gel *peel off* sari buah Stroberi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi melalui uji pH, uji organoleptik, uji hedonik yang dilakukan oleh 3 dosen ahli farmasi. Analisis data dengan menggunakan uji normalitas dengan program SPSS dan dilanjutkan uji *Friedman Test*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa sari buah Stroberi dapat diformulasikan dalam sediaan masker gel peel off dengan variasi konsentrasi 10%, 15%, dan 20%. Hasil dari uji organoleptik dan uji hedonik menunjukkan bahwa konsentrasi masker gel peel off terbaik ialah formula 3 dengan sari buah stroberi 20%. Hasil uji pH menunjukkan semua gel yang dihasilkan memenuhi kriteria pH kulit yaitu dalam interval 4,5-7. Hal ini sesuai dengan yang diharapkan, yaitu pH berada pada rentang pH normal kulit yaitu antara 4.5 -7.

**Kata Kunci** : *sediaan masker, gel peel off, stroberi*

---

### 1. Pendahuluan

Berdasarkan adanya efek samping dari penggunaan kosmetika berbahaya maka penggunaan kosmetika berbahan alami dinilai lebih aman digunakan daripada kosmetika berbahaya yang dapat mengandung bahan kimia. Kosmetika alami terbuat dari bahan-bahan alam, kosmetika dari bahan alami memiliki manfaat yang banyak dan aman untuk kulit karena tidak menimbulkan efek samping. Oleh karena itu sebaiknya menggunakan kosmetik alami, yang dapat dibuat sendiri dirumah dengan menggunakan bahan-bahan yang mudah didapat dan dengan harga yang terjangkau.

Salah satu buah yang memiliki potensi banyak kandungan yang dapat dimanfaatkan untuk pembuatan masker yaitu buah stroberi. Menurut Octavia, (2008) Buah stroberi sering digunakan sebagai masker karena buah ini banyak mengandung banyak vitamin dan mineral yang dapat memberikan nutrisi pada kulit. Buah stroberi mengandung antioksidan yang tinggi sehingga dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan memperlambat penuaan. Kandungan pada buah stroberi dapat mempengaruhi peningkatan hasil kelembapan pada kulit kering. Antioksidan dalam buah stroberi sangat dibutuhkan sekali bagi kulit wajah kita. Antioksidan

dapat melindungi kulit dari radikal bebas yang menyebabkan kerusakan kulit dari efek sinar matahari maupun asap rokok. Vitamin yang terkandung di dalam buah stroberi juga dapat merangsang produksi kolagen agar tetap terjaga kesehatan kulit dan menjadikan kulit lembab dan sehat.

Masker wajah dapat diperoleh dalam berbagai bentuk sediaan, salah satunya dalam bentuk masker wajah gel *peel off*. Masker wajah *peel off* merupakan salah satu jenis masker wajah yang mempunyai keunggulan dalam penggunaannya yaitu dapat dengan mudah dilepas atau diangkat seperti membran elastis (Basuki. S: 2003)

Tujuan dari pembuatan sediaan masker gel peel off berbahan dasar sari buah stroberi ini ialah karena masker wajah berbahan alami menghasilkan efek samping yang relatif lebih kecil. Dan agar konsumen yang memakai kosmetika berbahan dasar alami ini lebih nyaman dan aman karena berbahan dasar alami.

## 2. Kajian Pustaka

Masker wajah adalah kosmetik yang digunakan pada tahapan terakhir dalam tindakan perawatan kulit wajah. Masker juga termasuk kosmetik yang bekerja secara mendalam (*depth cleansing*) karena dapat mengangkat sel-sel kulit mati (Maspiyah, 2009 : 9). Fungsi dari masker wajah diantaranya : memberi kelembaban dan nutrisi pada kulit, memperbaiki tekstur wajah, meremajakan kulit, mencerahkan warna kulit, melembutkan kulit wajah, mengecilkan pori-pori, membersihkan pori-pori kulit wajah yang tersumbat kotoran, menyegarkan wajah karena akan memberi efek rileks otot-otot wajah dan membantu dalam proses penyembuhan jerawat. Ciri-ciri masker wajah adalah dapat dioleskan pada kulit wajah, dapat mengering pada kulit wajah, dioleskan pada wajah terasa kencang, terdapat unsur zat yang bermanfaat untuk kulit wajah.

Masker wajah *peel off* merupakan salah satu jenis perawatan kulit wajah yang populer, mudah diaplikasikan dan tidak

memberikan efek ketergantungan terhadap produk. Vieira et al. (2009), menyatakan bahwa kosmetik wajah dapat diperoleh dalam berbagai bentuk sediaan, salah satunya dalam bentuk masker wajah gel *peel off*. Yeom et al. (2011) melaporkan masker wajah *peel off* merupakan kosmetik perawatan kecantikan yang sangat populer untuk meningkatkan kualitas kulit.

Masker wajah *peel off* merupakan salah satu jenis masker wajah yang mempunyai keunggulan dalam penggunaan yaitu dapat dengan mudah dilepas atau diangkat seperti membran elastis (Rahmawanty et al. 2015). Masker wajah *peel off* mampu meningkatkan hidrasi pada kulit, memperbaiki serta merawat kulit wajah dari masalah keriput, penuaan, jerawat dan dapat juga digunakan untuk mengecilkan pori, membersihkan serta melembabkan kulit serta bermanfaat dalam merelaksasi otot-otot wajah, sebagai pembersih, penyegar, pelembab dan pelembut bagi kulit wajah

Stroberi memiliki nama latin, yaitu *Fragaria*. Nama tersebut berhubungan dengan *fragrance* yang berarti aroma (Rohmayati : 2013:2). Jenis stroberi yang pertama kali masuk ke Indonesia adalah jenis *Fragaria vesca L.* Warna merah pada buah stroberi matang menunjukkan bahwa buah ini kaya akan pigmen warna antosianin dan mengandung antioksidan tinggi.

Menurut Lanni Lingga (2013:234): Stroberi adalah sumber vitamin C yang baik. Kandungan vitamin C yang dimilikinya jauh lebih unggul dibanding vitamin C pada jeruk secara umum. Peran vitamin C nyata sebagai antioksidan. Efektivitasnya sebagai antioksidan dibantu oleh sejumlah senyawa nirgizi yang terdiri atas antosianin, flavonols, hydroxyl-benzoic-acid, hydroxyl-cinnamic-acid, tanin, dan stilben.

Menurut Emma S Wirakusumah, manfaat stroberi untuk kecantikan yaitu: antioksidan penangkal radikal bebas, berperan dalam pembentukan kolagen,

melembapkan dan menjaga kekenyalan kulit, serta mencegah sariawan dan bau mulut (halitosis). Stroberi banyak asam salisilat, yang merupakan salah satu jenis asam beta-hidroksi yang membantu mengencangkan kulit, silica serta vitamin B, C, E, dan K. Dengan kandungan zat tersebut, buah stroberi mampu mencerahkan dan memanjakan kulit. Masker stroberi sangat baik dipakai untuk hampir semua jenis kulit.

### Pembuatan Sari Buah Stroberi

Pada dasarnya pengolahan sari buah dapat dibedakan menjadi 3 tahap utama, yaitu perlakuan pendahuluan, pengawetan, dan pengemasan. Pada perlakuan pendahuluan dilakukan kegiatan-kegiatan seperti pemilihan buah, pencucian, sortasi, ekstraksi, pencampuran, dan penyaringan. Berikut tahapan yang dilakukan pada perlakuan pendahuluan:

1. **Pemilihan Buah Stroberi**  
Pilih buah Stroberi yang matang penuh, segar, dan tidak rusak.
2. **Pencucian Buah**  
Pencucian dimaksudkan untuk menghilangkan pasir, debu, serta partikel tanah yang melekat pada bahan. Air yang digunakan untuk mencuci adalah air yang bersih dan mengalir. Dengan pencucian ini, kotoran-kotoran yang masih melekat maupun tercampur diantara buah stroberi dapat hilang.
3. **Penghancuran Buah**  
Buah stroberi steril dapat dihancurkan dengan diparut atau dipotong-potong, selanjutnya dihaluskan dengan blender. Adapun tujuan dari penghancuran ini adalah untuk mempermudah proses ekstraksi buah stroberi.
4. **Penyaringan**  
Proses penyaringan buah Stroberi yang sudah dihaluskan dengan menggunakan kain flanel.
5. **Pengemasan sari buah**  
Setelah diperoleh sari buah dari proses penyaringan, sari buah dikemas atau diwadahkan dalam botol atau jar.

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Tempat tinggal peneliti yaitu Jalan Bumi Pulo 2 No.55J RT.06/14, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur. Waktu penelitian dilakukan selama bulan Juni sampai Oktober 2020.

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu secara eksperimental (*Experiment Research*). Penelitian eksperimental adalah kegiatan percobaan yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul, sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu. Penelitian meliputi penyiapan sampel, pembuatan sari buah stroberi, pembuatan formulasi sediaan, pemeriksaan karakteristik sediaan.

#### 3.1. Alat

Dalam proses pembuatan sari stroberi dibutuhkan berbagai macam alat-alat, antara lain Pisau, penyaring, blender, cawan, piring, timbangan, sendok, wadah plastik, gelas.

Dalam proses pembuatan sediaan masker gel peel off dibutuhkan, gelas ukur, beaker glass, batang pengaduk, mortir, pipet tetes, timbangan.

#### 3.2. Bahan

Dalam pembuatan sediaan masker gel peel off diperlukan bahan-bahan, antara lain: sari buah stroberi, Polivinil alkohol, HPMC, Gliserin, TEA, PropilParaben, MetilParaben, dan aquadest.

#### 3.3. Rancangan Formulasi Basis Masker Gel

**Tabel 3.1. Perhitungan Bahan Masker Gel Peel off Sari Buah Stroberi**

| Komposisi                | X1<br>(g) | X2<br>(g) | X3<br>(g) |
|--------------------------|-----------|-----------|-----------|
| Sari Buah Stroberi       | 5         | 7,5       | 10        |
| <i>Polivinil Alkohol</i> | 5         | 5         | 5         |
| HPMC                     | 0,5       | 0,5       | 0,5       |
| <i>Gliserin</i>          | 6         | 6         | 6         |

|                      |          |          |          |
|----------------------|----------|----------|----------|
| TEA                  | 1        | 1        | 1        |
| <i>Propilparaben</i> | 0,025    | 0,025    | 0,025    |
| <i>Metil paraben</i> | 0,1      | 0,1      | 0,1      |
| Aquadest             | Ad<br>50 | Ad<br>50 | Ad<br>50 |

Keterangan:

- X1 : Formulasi gel *peel off* sari buah Stroberi dengan konsentrasi 10%
- X2 : Formulasi gel *peel off* sari buah Stroberi dengan konsentrasi 15%
- X3 : Formulasi gel *peel off* sari buah Stroberi dengan konsentrasi 20%

### 3.4 . Pembuatan Sediaan Masker Gel *Peel Off*

Sediaan dibuat dalam 3 konsentrasi yaitu 10%, 15%, 20% dimana masing-masing sediaan memiliki bobot 50 g

**Tabel 3.2. Formulasi Sediaan Masker Gel Sari Buah Stroberi**

| Formula % | Sari Buah Stroberi (g) | Dasar gel (g) | Total dasar gel (g) |
|-----------|------------------------|---------------|---------------------|
| 10        | 5                      | 45            | 50                  |
| 15        | 7,5                    | 42,5          | 50                  |
| 20        | 10                     | 40            | 50                  |

Cara Pembuatan :

1. Dalam cawan masukkan *Polivinil Alkohol*, lalu tambahkan aquadest secukupnya, kemudian dipanaskan diatas penangas air pada suhu 80°C hingga mengembang sempurna, kemudian diaduk. (massa 1).
2. Di cawan lainnya dikembangkan pula HPMC dalam aquadest dinginkan hingga mengembang sempurna.
3. Di cawan lainnya *Gliserin*, metylparaben dan *Propilparaben* dilarutkan dalam aquadest panas (massa 2).
4. Di dalam lumpang yang bersih masukkan massa 1 dan massa 2, HPMC, serta TEA secara berturut-turut dan diaduk hingga homogen.

5. Setelah itu ditambahkan sari buah Stroberi sambil diaduk ditambahkan sisa aquadest sedikit demi sedikit secara perlahan.

### 3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi untuk mengetahui formulasi dan sediaan masker gel *peel off* yang baik dari sari buah stroberi. Hasil data observasi telah disediakan dalam lembar observasi yang akan dinilai oleh 3 dosen ahli. Aspek-aspek yang diamati pada penelitian ini adalah penilaian uji organoleptik yang meliputi (aroma, tekstur, daya lekat, kecepatan mengering, dan kemudahan melepas) dan penilaian uji hedonik yaitu tingkat kesukaan panelis yang meliputi (aroma, warna, dan tekstur).

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi  
Metode observasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen penelitian lembar observasi. Metode observasi yang dilakukan yaitu uji penentuan pH sediaan, Uji organoleptic, dan uji hedonik.
2. Metode Dokumentasi  
Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan cara mengambil foto atau gambar yaitu foto proses pembuatan, foto bahan baku dan foto hasil jadi keseluruhan masker gel *peel off* sari buah stroberi.

### 3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan berdasarkan uji organoleptik dan uji hedonik dianalisis dengan uji normalitas jika berdistribusi normal menggunakan statistik parametrik yaitu Anova dan jika data tidak berdistribusi normal menggunakan statistik non parametrik yaitu Friedman Test data akan diolah dengan bantuan SPSS.

## 4. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kadar sari buah stroberi terhadap kualitas masker gel *peel off* dan untuk mengetahui hasil kualitas masker gel *peel off* yang paling baik meliputi warna, aroma, tekstur, daya lekat, kemudahan melepas, kecepatan megering, dan kesukaan panelis. Panelis dalam penelitian ini terdiri dari 3 Dosen Ahli.

### 4.1.1. Data Hasil Uji pH Sediaan

Uji ini dilakukan bertujuan untuk menentukan pH sediaan yang sesuai dengan pH kulit agar tidak mengiritasi kulit pada saat pemakaian. Jika sediaan memiliki pH yang rendah atau asam dapat mengiritasi kulit sebaliknya jika pH sediaan terlalu tinggi akan mengakibatkan kulit menjadi kering saat penggunaan. Sediaan topikal biasanya memiliki pH yang sama dengan pH kulit yaitu antara 4,5-7,0.

**Tabel 4.1. Uji pH**

| Sediaan | pH  |
|---------|-----|
| X1      | 5,7 |
| X2      | 5,2 |
| X3      | 5,4 |

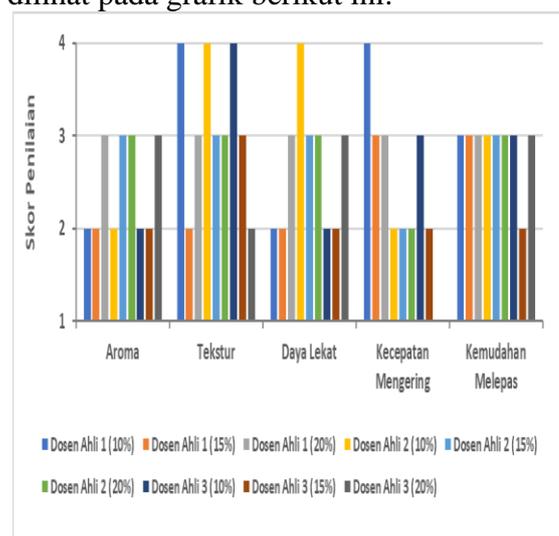
Pada hasil uji pH sediaan masker gel *peel off* didapatkan hasil bahwa formula X1 (5,7), X2 (5,2), X3 (5,4), menunjukkan bahwa pH sediaan memenuhi persyaratan pH fisiologis kulit yaitu 4,5-6,5. Sediaan masker gel *peel off* sari buah stroberi aman untuk digunakan.

### 4.1.2. Data Hasil Penilaian Uji Organoleptik

Penilaian uji organoleptik dari 3 Dosen Ahli tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Uji organoleptik didasarkan pada proses penginderaan, dilakukan dengan mengamati masker gel *peel off*. Pengujian

ini dilakukan untuk mengukur sikap subjektif Dosen Ahli terhadap produk berdasarkan sifat-sifat dari masker gel *peel off*. Pengujian organoleptik dilakukan oleh Dosen Ahli 1 yang berasal dari Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Dosen Ahli 2 berasal dari Universitas Pancasila dan Dosen Ahli 3 berasal dari Universitas Esa Unggul. Indikator yang dinilai yaitu aroma, tekstur, daya lekat, kecepatan mengering dan kemudahan melepas. Pada penilaian ini memiliki 4 kriteria sesuai dengan indikator yang dinilai. Indikator aroma memiliki 4 kriteria yang terdiri dari tidak kuat/ khas (1), kurang kuat/ khas (2), kuat/ khas (3) dan sangat kuat/ khas (4). Indikator tekstur memiliki 4 kriteria yang terdiri dari tidak kental (1), kurang kental (2), kental (3) dan sangat kental (4). Indikator daya lekat memiliki 4 kriteria yang terdiri dari tidak lekat (1), kurang lekat (2), lekat (3) dan sangat lekat (4). Indikator kecepatan mengering memiliki 4 kriteria yang terdiri dari lama (1), kurang cepat (2), cepat (3) dan sangat cepat (4). Indikator kemudahan melepas memiliki 4 kriteria yang terdiri dari sulit (1), kurang mudah (2), mudah (3) dan sangat mudah (4). Penilaian uji organoleptik setiap Dosen Ahli dapat dilihat pada grafik berikut ini.



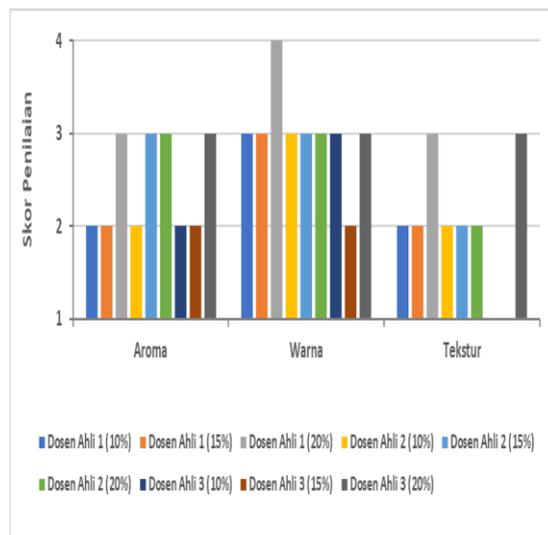
**Grafik 4.1. Data Hasil Lembar Observasi Setiap Dosen Ahli**

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa Dosen Ahli 1 memberikan penilaian terbaik pada indikator tekstur masker gel *peel off* dengan kadar sari buah stroberi 10% dengan kategori sangat kental dan kecepatan mengering masker gel *peel off* dengan kadar sari buah stroberi 10% dengan kategori sangat cepat. Dosen Ahli 2 memberikan penilaian terbaik pada indikator tekstur masker gel *peel off* dengan kadar sari buah stroberi 10% dengan kategori sangat kental dan daya lekat masker gel *peel off* dengan kadar sari buah stroberi 10% dengan kategori sangat lekat. Dosen Ahli 3 memberikan penilaian terbaik pada indikator tekstur masker gel *peel off* dengan kadar sari buah stroberi 10% dengan kategori sangat kental.

#### 4.1.3. Data Hasil Penilaian Uji Hedonik

Penilaian uji hedonik dari 3 Dosen Ahli berdasarkan indikator aroma, warna dan tekstur. Kriteria aroma terdiri dari tidak kuat/ khas (1), kurang kuat/ khas (2), kuat/ khas (3) dan sangat kuat/ khas (4). Kriteria warna terdiri dari tidak jelas (1), kurang jelas (2), jelas (3) dan sangat jelas (4). Kriteria tekstur terdiri dari kasar (1), kurang halus (2), halus (3) dan sangat halus (4).

Uji hedonik disebut juga uji kesukaan. Dosen Ahli memberikan penilaian pribadinya mengenai kesukaan atau sebaliknya (ketidaksukaan) terhadap kualitas masker. Indikator yang dinilai yaitu aroma, warna dan tekstur. Penilaian uji hedonik setiap Dosen Ahli dapat dilihat pada grafik berikut ini.



**Grafik 4.2. Data Hasil Lembar Observasi Setiap Dosen Ahli**

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa Dosen Ahli 1 memberikan penilaian terbaik pada indikator warna masker gel *peel off* dengan kadar sari buah stroberi 20% pada kategori sangat jelas. Dosen Ahli 2 memberikan penilaian terbaik pada indikator aroma masker gel *peel off* dengan kadar sari buah stroberi 15% dan 20% pada kategori kuat/ khas dan warna masker gel *peel off* dengan kadar sari buah stroberi 10%, 15% dan 20% pada kategori jelas. Dosen Ahli 3 memberikan penilaian terbaik pada indikator aroma masker gel *peel off* dengan kadar sari buah stroberi 20% pada kategori kuat/ khas, warna masker gel *peel off* dengan kadar sari buah stroberi 10% dan 20% pada kategori jelas dan tekstur masker gel *peel off* dengan kadar sari buah stroberi 20% pada kategori halus.

#### 4.2. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data untuk menentukan jenis statistik yang akan digunakan apakah statistik parametrik atau statistik non-parametrik (Sugiyono, 2013:172). Pengujian normalitas data menggunakan *Shapiro-Wilk*.

Pedoman pengambilan keputusan:

- Nilai sig atau signifikan atau nilai profitabilitas < 0,05 adalah distribusi tidak normal.
- Nilai sig atau signifikan atau nilai profitabilitas > 0,05 adalah distribusi normal.

Apabila data terdistribusi normal maka analisis data dilakukan menggunakan uji anova. Apabila data tidak terdistribusi normal maka analisis data dilakukan menggunakan uji Friedman.

#### 4.2.1. Uji Normalitas Data

Berikut ini hasil uji normalitas dari uji organoleptik dari indikator yang dinilai pada tiap konsentrasi.

Uji normalitas data dari uji organoleptik. Untuk data yang memiliki nilai Sig. > 0,05 artinya data berdistribusi normal pada Uji Shapiro-Wilk. Data di atas menunjukkan bahwa hampir semua data tidak berdistribusi normal, kecuali data Kecepatan Mengering (10%) dan Kecepatan Mengering (20%) berdistribusi normal. Dengan demikian, karena data mengandung distribusi yang tidak normal maka pengujian menggunakan *Friedman Test*.

Uji normalitas data dari uji hedonik. Untuk data yang memiliki nilai Sig. > 0,05 artinya data berdistribusi normal pada Uji Shapiro-Wilk. Data di atas menunjukkan bahwa semua data tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, karena semua data tidak berdistribusi normal maka pengujian menggunakan *Friedman Test*.

#### 4.3. Pengujian Hipotesis

##### 4.3.1. Hasil *Friedman Test*

Analisis dilakukan untuk mengetahui perbedaan dari 3 formula yang diuji yaitu masker gel peel off dengan kadar sari buah stroberi 10%, 15% dan 20% dengan indikator aroma, tekstur, daya lekat, kecepatan mengering, dan kemudahan melepas menggunakan *Friedman Test* pada  $\alpha = 0,05$  karena mengandung data yang tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.6. Hasil *Friedman Test* Uji Organoleptik**

| Indikator           | Kadar Stoberi |     |     | p    | $\alpha$ | Keterangan       |
|---------------------|---------------|-----|-----|------|----------|------------------|
|                     | 1             | 1   | 2   |      |          |                  |
|                     | 0             | 5   | 0   |      |          |                  |
|                     | %             | %   | %   |      |          |                  |
| Aroma               | 2             | 2,3 | 3   | 0,09 |          | Tidak signifikan |
| Tekstur             | 4             | 2,6 | 2,6 | 0,08 |          | Tidak signifikan |
| Daya Lekat          | 2,6           | 2,3 | 3   | 0,36 | 0,05     | Tidak signifikan |
| Kecepatan Mengering | 3             | 2,3 | 2   | 0,15 |          | Tidak signifikan |
| Kemudahan Melepas   | 3             | 2,6 | 3   | 0,36 |          | Tidak signifikan |

Hasil uji statistik pada semua indikator uji organoleptik masker gel *peel off* menunjukkan tidak terdapat perbedaan secara signifikan karena nilai  $p > 0,05$ . Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh kadar sari buah stroberi terhadap kualitas masker gel *peel off*.

**Tabel 4.7. Hasil *Friedman Test* Uji Hedonik**

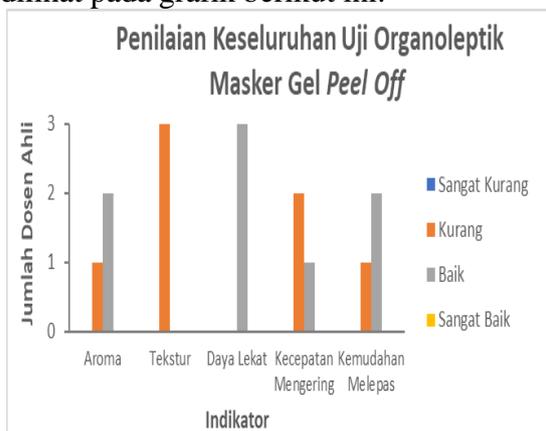
| Indikator | Kadar Stoberi |      |      | p     | $\alpha$ | Keterangan       |
|-----------|---------------|------|------|-------|----------|------------------|
|           | 10            | 15   | 20   |       |          |                  |
|           | %             | %    | %    |       |          |                  |
| Aroma     | 2             | 2,33 | 3    | 0,097 |          | Tidak signifikan |
| Warna     | 3             | 2,67 | 3,33 | 0,223 | 0,05     | Tidak signifikan |
| Tekstur   | 1,67          | 1,67 | 2,67 | 0,135 |          | Tidak signifikan |

Hasil uji statistik pada semua indikator uji hedonik masker gel *peel off* menunjukkan tidak terdapat perbedaan secara signifikan karena nilai  $p > 0,05$ . Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh kadar sari buah stroberi terhadap kualitas masker gel *peel off*.

#### 4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

Berikut ini penilaian indikator uji organoleptik secara keseluruhan dari 3 Dosen Ahli.

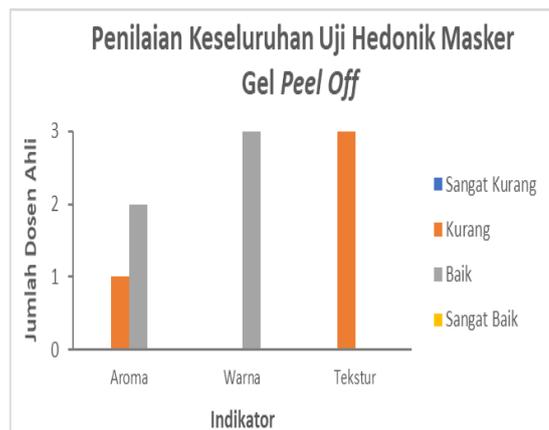
Penilaian secara keseluruhan uji organoleptik terdiri dari 4 keiteria yaitu sangat kurang (1), kurang (2), baik (3) dan sangat baik (4). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini:



**Grafik 4.11. Penilaian Secara Keseluruhan Uji Organoleptik**

Berdasarkan tabel dan grafik di atas diketahui bahwa sebanyak 2 orang Dosen Ahli menilai aroma pada kriteria baik, semua Dosen Ahli (3 orang) menilai tekstur pada kriteria kurang, semua Dosen Ahli (3 orang) menilai daya lekat pada kriteria baik, 2 orang Dosen Ahli menilai kecepatan mengering pada kriteria kurang, dan 2 orang Dosen Ahli menilai kemudahan melepas pada kriteria baik.

Penilaian secara keseluruhan uji hedonik terdiri dari 4 kriteria yaitu sangat kurang (1), kurang (2), baik (3), dan sangat baik (4). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini.



**Grafik 4.12. Penilaian Secara Keseluruhan Uji Hedonik**

Berdasarkan tabel dan grafik di atas diketahui bahwa sebanyak 2 orang Dosen Ahli menilai aroma pada kriteria baik, semua Dosen Ahli (3 orang) menilai warna pada kriteria baik, semua Dosen Ahli (3 orang) menilai tekstur pada kriteria kurang.

## 5. Kesimpulan dan Keterbatasan

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh kadar sari buah stroberi terhadap kualitas masker gel *peel off*. Sari buah Stroberi dapat diformulasikan dalam sediaan masker gel *peel off* dengan variasi konsentrasi 10%, 15%, dan 20%. Hasil dari uji organoleptik dan uji hedonik menunjukkan bahwa konsentrasi masker gel *peel off* terbaik ialah formula 3 dengan sari buah stroberi 20%.

Hasil uji pH menunjukkan semua gel yang dihasilkan memenuhi kriteria pH kulit yaitu dalam interval 4,5-7. Hal ini sesuai dengan yang diharapkan, yaitu pH berada pada rentang pH normal kulit yaitu antara 4.5 -7.

### 5.2. Saran

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan agar aroma sediaan masker gel *peel off* sari buah stroberi lebih dimunculkan aroma khas buah stroberi atau bisa ditambahkan essen stroberi,

- penilaian oleh dosen ahli menyatakan bahwa aroma kurang terlalu kuat.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan tahapan evaluasi

berupa uji stabilitas sediaan karena sediaan kurang homogen, ada bagian-bagian yang kurang halus.

### Referensi

- Madjid, Emma. 2011. *500 Rahasia Cantik Alami*. Jakarta. Gramedia: Widiasarana Indonesia.
- Pinuji, Sukmo. 2012. *dari Alam Untuk Kecantikan Sempurna*. Jakarta: Platinum.
- Rostamailis. 2005. *Perawatan Badan, Kulit, dan Rambut*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syaifuddin. 2003. *Anatomi Fisiologi Untuk Mahasiswa Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Yin-Fang, Dai dan Liu Cheng-jun. 2001. *Fruits As Medicine*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Martini, Erni & Nindyas Primandini. 2009. *Cantik Dengan Natural Treatment*. Yogyakarta: Pegasus.
- Nazir, Moh. 1983. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Masluhiya AF, Swaidatul., & Fidiastuti, H. Rachman. (2019). *Efektivitas Natural Face Mask dalam Meningkatkan Kelembapan Kulit Wajah*. Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan, 7(3), 138-148.
- Septiari, Ni Wayan Sasri dan Suhartiningsih. 2014. *Pengaruh Proporsi Puree Stroberi (Fragaria vesca L) dan Tapioka Terhadap Kualitas Masker Wajah Tradisional*. e-Journal 3(1): 166-173.
- Kartika Sari Dewi Panjaitan. (2018). *Formulasi Sediaan Masker Gel Dari Ekstrak Etanol Buah Labu Kuning (Cucurbita Moschata Durh.) Dan Madu (Mel Depuratum)*.